

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) merupakan salah satu jenis tanaman hias yang lama dikenal dan diminati oleh masyarakat umum serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Bunga krisan tidak hanya memiliki keindahan karena bentuk dan warna yang berbeda, tetapi juga memiliki kesegaran yang relatif lebih lama dan mudah untuk dirangkai sebagai hiasan. Krisan tergolong tanaman hias yang pemanfaatannya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu krisan potong dan krisan pot. Perbedaan kedua jenis ini didasarkan pada morfologi tumbuhan, terutama tinggi tumbuhan.

Permintaan bunga krisan pot di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman hias untuk keindahan dan kesehatan lingkungan di sekitar mereka. Bunga krisan pot menjadi salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia karena memiliki banyak variasi warna dan bentuk bunga yang indah. Tidak hanya sebagai tanaman hias, bunga krisan pot juga digunakan sebagai hadiah atau kado pada berbagai acara seperti pernikahan, ulang tahun, atau momen–momen penting lainnya. Selain itu, bunga krisan juga sering dijadikan dekorasi dalam acara–acara tertentu seperti pameran bunga atau festival bunga.

Dalam upaya mendapatkan Bunga Krisan pot yang memiliki mutu, kualitas yang baik serta tinggi tanaman yang sesuai, maka perlu adanya upaya perlakuan khusus. Menurut Widiawati (2019), pengaplikasian retardan sebagai bahan penghambat pertumbuhan yang bertujuan untuk mengurangi tinggi tanaman tanpa mengurangi kualitas dan keindahannya dengan menggunakan zat pengatur tumbuh yang disebut retardan. Zat pengatur tumbuh ini dapat menekan pertumbuhan vegetatif tanaman dan menghambat sintesis giberelin, yang berperan dalam pemanjangan sel. Dengan demikian, penggunaan retardan dapat menjadi solusi untuk mengontrol tinggi tanaman tanpa mengorbankan kualitas dan keindahan tanaman. Zat pengatur tumbuh yang digunakan untuk mengendalikan pertumbuhan vegetatif atau menghambat yaitu *Chlormequat chloride*. Menurut penelitian

Armitage (1986) menyatakan bahwa pemberian chlormequat pada saat sebelum inisiasi bunga akan memberikan efek dalam mempercepat pembungaan dan pemendekan ruas tanaman geranium hibrid, sedangkan aplikasi setelah inisiasi bunga tidak berpengaruh saat berbunga.

Perkembangan tanaman hias hidroponik di Indonesia semakin pesat belakangan ini. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi akan produk tanaman hias yang berkelanjutan dan mudah dirawat. Tanaman hias hidroponik di Indonesia telah dikembangkan di berbagai wilayah dan menjadi tren yang semakin populer di kalangan masyarakat, terutama di perkotaan. Sistem hidroponik merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah hilangnya lahan pertanian. Hidroponik adalah teknik menanam tanaman tanpa menggunakan tanah. Tanah tempat tanaman tumbuh dapat diganti dengan pasir, arang sekam, cocopeat, rockwool batu, kapas, kerikil, air, dll. Perkembangan hidroponik di Indonesia sangat menjanjikan mengingat faktor-faktor seperti meningkatnya permintaan pasar, kondisi lingkungan atau iklim yang kurang mendukung, persaingan penggunaan lahan, dan permasalahan degradasi lahan. Dengan demikian, berdasarkan permintaan pasar yang cukup tinggi dan menurunnya hasil produksi tanaman krisan pot yang optimal diperlukan suatu penelitian guna mengetahui pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot terhadap komposisi media tanam hidroponik dan konsentrasi retardan *Chlormequat chloride*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari pengaplikasian retardan *Chlormequat chloride* dan komposisi media tanam hidroponik terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot ?
2. Berapakah konsentrasi *Chlormequat chloride* yang paling tepat untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada krisan pot ?
3. Manakah komposisi media tanam hidroponik yang terbaik dalam pertumbuhan dan perkembangan krisan pot ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Mengetahui pengaruh dari pengaplikasian retardan *Chlormequat chloride* dan beberapa komposisi media tanam hidroponik pada krisan pot.
- b) Mengetahui pengaruh dari pengaplikasian retardan *Chlormequat chloride* serta menentukan konsentrasi yang paling tepat terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.
- c) Mengetahui komposisi media tanam hidroponik yang terbaik dalam pertumbuhan dan perkembangan krisan pot

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui dan juga menambah informasi mengenai potensi tanaman krisan sebagai tanaman hias pot yang menggunakan sistem hidropnik melalui aplikasi *Chlormequat chloride* dan komposisi media tanam hidroponik, sehingga dapat diterapkan ataupun dikembangkan oleh para petani tanaman krisan dan juga masyarakat yang ingin untuk budidaya krisan secara hidroponik.

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada penelitian ilmiah tentang tanaman krisan dan budidaya hidroponik. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi penelitian–penelitian selanjutnya dan meningkatkan pemahaman mengenai tanaman krisan dan budidaya hidroponik.